

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi dikelola oleh sekelompok orang yang mempunyai tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda. Setiap proyek dikelola oleh tim yang terdiri dari *project manager*, *site manager*, *engineer*, administrasi kontrak, personalia dan keuangan. Untuk menangani suatu proyek konstruksi dengan baik, dibutuhkan seorang *site manager*. Keberadaan *site manager* sangat penting terutama dalam suatu perusahaan kontraktor. *Site manager* merupakan orang yang memimpin dan bertanggungjawab atas jalannya pekerjaan proyek dan mutu dari pekerjaan langsung kepada pemilik proyek.

Seorang pemimpin perusahaan kontraktor yang memiliki kinerja tinggi, belum tentu dapat menjalankan perusahaannya tanpa bantuan karyawan. Demikian halnya dengan karyawan, walau pun mereka sudah memiliki kinerja yang tinggi namun mereka tidak dapat berbuat banyak untuk memajukan perusahaan karena segala keputusan yang terkait dengan perusahaan kontraktor berada di tangan pemimpin. Hubungan ketergantungan antara pemimpin perusahaan dan karyawannya sangatlah jelas. Perusahaan dengan pemimpin dan karyawan yang dapat bekerja sama dengan baik serta memiliki kinerja yang tinggi tentu akan berkembang dengan sangat pesat.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang *site manager* diantaranya adalah konflik organisasi di dalam perusahaan tempat ia bekerja.

Maka dalam hal ini pemimpin perusahaan kontraktor memiliki tanggungjawab untuk dapat mengelola konflik organisasi yang sedang terjadi di perusahaan tempat karyawan bekerja agar mereka tetap mampu bekerja secara optimal serta memiliki kinerja tinggi.

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu masalah untuk mencari seberapa besar pengaruh konflik organisasi terhadap kinerja seorang *site manager* perusahaan kontraktor.

Agar dalam penyusunan tugas akhir ini dapat lebih terarah dan terencana, maka penyusun membuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah terfokus pada :

1. faktor konflik yang mempengaruhi kinerja *site manager*
2. responden penelitian yaitu pada wilayah Daerah kota Semarang, dalam hal ini perusahaan kontraktor yang sedang melaksanakan pembangunan proyek konstruksi di Daerah kota Semarang pada tahun 2012.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang hendak dicapai pada tugas akhir ini adalah : menganalisis konflik organisasi yang berpengaruh terhadap kinerja seorang *site manager* perusahaan kontraktor yang sedang menangani proyek konstruksi di Semarang.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat yang cukup besar, baik untuk penulis maupun pihak kontraktor. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. untuk penulis : dengan penelitian ini penulis sebagai calon sarjana teknik sipil yang akan terjun di dunia teknik sipil akan mengetahui secara langsung mengenai dinamika yang terjadi di suatu perusahaan kontraktor
2. untuk kontraktor : penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan kontraktor untuk menciptakan suatu situasi kerja yang lebih baik dan memiliki karyawan dengan kinerja yang baik pula guna meningkatkan kualitas perusahaan kontraktornya.